

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian di Indonesia karena sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa negara. Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam usaha pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Usaha di bidang perkebunan kelapa sawit tergolong memberikan pendapatan yang dapat diandalkan bagi sebagian penduduk miskin di Indonesia terutama di Sumatera dan Kalimantan. Lapangan pekerjaan yang dapat dihasilkan dari sub sector perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan dapat mencapai lebih dari 6 juta sehingga dapat menjadi salah satu jalan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat. Sebanyak kurang lebih 11,44 juta ton minyak sawit dihasilkan oleh perkebunan rakyat yang luasnya sekitar 42 persen dari luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Aktivitas di dalam industri perkebunan kelapa sawit cukup banyak dan melibatkan beberapa bagian dan personel yang terkait, oleh karena itu membutuhkan suatu standar kerja yang jelas. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan atau pedoman dalam bekerja sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan dari pihak manajemen.

Prosedur adalah urutan pekerjaan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih. Prosedur disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. Suatu prosedur menjelaskan urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.

Menurut Tambunan (2013) persaingan dunia bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya agar berjalan efektif dan efisien. Kinerja perusahaan dinilai dari kemampuan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Alasan pentingnya menetapkan standar operasional prosedur di setiap unit kerjanya ialah dalam rangka meningkatkan kinerja yang efektif dan sistematis. SOP merupakan sekumpulan operasional standar yang digunakan sebagai pedoman di perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang efektif, efisien, konsisten dan sistematis.

Industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia semakin bertambah luas sehingga membutuhkan banyak sekali pekerja untuk mengelola mulai dari tahap awal pembebasan lahan sampai dengan tahap produksi. Di lapangan ini seringkali dilakukan tanpa memperhatikan SOP sehingga akan cenderung menimbulkan risiko yang lebih besar yang dapat menyebabkan produktivitas kurang maksimal. SOP tidak lepas dari kegiatan dalam industri secara keseluruhan, pola yang harus dikembangkan untuk masalah penanganan SOP harus mengikuti pendekatan sistem yaitu dengan menerapkan SOP itu sendiri.

SOP merupakan panduan kerja yang mengatur karyawan secara terperinci untuk melaksanakan pekerjaan yang seringkali tidak dilaksanakan oleh karyawan panen dan muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur sehingga berdampak negatif kepada perusahaan. Peneliti memandang bahwa begitu pentingnya penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS. berdasarkan uraian tersebut maka peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul : Kajian Penerapan SOP pada Kegiatan Panen dan Muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan SOP untuk kegiatan panen dan muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur?
2. Apa sajakah hambatan dalam proses penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Penerapan SOP untuk kegiatan panen dan muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur.
2. Hambatan dalam proses penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS di PT Sewangi Sejati Luhur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang bagaimana cara PT. Sewangi Sejati Luhur menerapkan SOP dalam rangka memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang dampak yang dihasilkan serta hambatan yang ada pada proses penerapan SOP pada kegiatan panen dan muat TBS.
3. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan referensi dan perbandingan dalam menyusun penelitian serupa atau sejenisnya.